

BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PADA PANCA DASAR PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE

II.I. Landasan Teori Pencak Silat

II.1.1. Pengertian Pencak Silat

Pencak silat adalah salah satu olahraga seni beladiri tradisional yang berasal dari Indonesia. Pencak silat juga banyak dikenal di berbagai negara asia tenggara seperti, Malaysia, Philipina, Thailand. Pencak silat di Indonesia sendiri mempunyai berbagai jenis aliran dan perguruan. Pencak silat sesungguhnya berasal dari dua kata pencak dan silat. Pencak adalah gerakan yang bermaksud untuk mempertahankan diri dengan cara mengelak, menangkis, memukul (Alwi 2008). Pencak silat di Indonesia sendiri berkembang sangat pesat banyak perguruan pencak silat dari Indonesia yang menyebar ke berbagai negara, seperti perguruan PSHT, IKSPI Kera Sakti. Perguruan tersebut menyebar diberbagai negara seperti Malaysia, yang menyebar di negara Korea Selatan, Jepang, Timor Leste (Ilafi 2020). Pencak silat selalu menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan dalam empat event nasional tahunan Indonesia yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON). Selain itu, sejak tahun 1987, pencak silat hampir selalu dipertandingkan di pesta olahraga Asia Tenggara yang sering disebut dengan SEA Games. Sedangkan di luar Indonesia sendiri masih banyak penggemar pencak silat dari berbagai negara seperti Australia, Belanda, Jerman dan Amerika Serikat.

Pencak silat memiliki beberapa jenis untuk ajang kejuaraan yaitu seni dan tarung, untuk tarung sendiri yaitu pertarungan antara dua orang yang telah dipakaikan sabuk biru dan sabuk merah dengan kedua sudut yang berbeda untuk memperoleh poin dengan hasil yang sebanyak banyaknya. Ketika salah satu petarung mempunyai poin yang paling banyak baik itu diperoleh dari tendangan, pukulan ataupun bantingan maka petarung tersebut memenangkan pertandingan. Poin tersebut telah dinilai oleh wasit juri, sehingga jika ada yang merasa keberatan disalah satu pihak petarung bisa mengajukan protes kepada wasit juri untuk dipertimbangkan.

Seni tunggal yaitu pesilat mempertunjukkan kemahirannya dalam satu gerakan standar secara benar, tepat dan merata, penuh dengan rasa penjiwaan, tangan kosong dan bersenjata, serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan kategori tersebut. Gerakan yang digunakan pesilat seni adalah jurus tunggal baku yang telah di tetapkan oleh IPSI. Ada juga seni ganda pertandingan yang menampilkan dua orang pesilat dari kubu yang sama memperagakan kemahiran dan kekayaan teknik jurus serang bela yang dimiliki yang ditampilkan secara terencana, efektif, estetis, dan logis dalam sejumlah rangkaian seri yang teratur, baik bertenaga dan cepat maupun dalam gerakan lambat penuh penjiwaan baik menggunakan tangan kosong maupun bersenjata

II.1.2. Gerak Dasar Pencak Silat

Pengertian gerak dasar dalam Pencak Silat adalah gerak terencana, terarah dan terkendali dengan empat aspek di dalamnya yang mempunyai satu kesatuan. Empat aspek tersebut adalah aspek mental dan spiritual, olahraga dan budaya. Pencak Silat merupakan olahraga yang cukup lengkap karena mengandung empat aspek yang tidak terpisahkan (Lubis 2014) gerak dasar yang ada di dalam pencak silat mempunyai gerakan sebagai berikut :

- A. kuda-kuda yaitu, keadaan kaki dalam keadaan yang statis. Kuda kuda juga berfungsi untuk menguatkan keadaan kaki agar tidak cepat tumbang ketika diserang lawan. Kuda kuda ada beberapa macam yaitu kuda kuda depan, kuda kuda belakang, dan kuda kuda samping.



Gambar II.1 Kuda kuda pencak silat

Sumber: <https://olahragapedia.com/5-jenis-kuda-kuda-dalam-pencak-silat-yang-wajib-dikuasai>
(Diakses pada 02/04/2023)

- B. Sikap pasang yaitu, cara untuk menghadapi lawan. Sikap pasang yaitu gabungan dari gerakan kuda kuda, gerakan tubuh dan juga sikap pada tangan. Sikap pasang setiap perguruan mempunyai ciri khas masing masing, namun ada juga sikap pasang IPSI yang dapat digunakan semua perguruan yang ada di Indonesia.



Gambar II.2 Sikap pasang

Sumber:https://www.google.com/search?q=pasang+pencak+silat&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ahUKEwjLtZ620vT-AhUF-TgGHdHHB5sQ_AUoAXoECAEQAw&biw=1396&bih=689&dpr=1.38#imgrc=a5NldFijBOxZKM
(Diakses pada 02/04/2023)

- C. Belaen yaitu salah satu cara untuk menggagalkan serangan lawan, baik dari segi tangkisan ataupun hindaran. Belaen ini harus dilakukan dengan respon yang cepat agar kita tahu gerakan arah lawan seperti apa, sehingga pesilat bisa mengantisipasi sebelum lawan menyerang dengan cara menangkisnya baik menggunakan tangan ataupun kaki.



Gambar II.3 Belaen pencak silat

Sumber:https://www.google.com/search?q=tangkisan+silat&sxsrf=AJOqlzXcsUt4QGCAGeCrjBGAhWfRmwGHZEHBgAQ_AUoAnoECAIQBA&bw=1536&bih=732&dpr=1.25#imgrc=ayOj
(Diakses pada 02/04/2023)

- D. Hindaran yaitu suatu cara untuk menghindari serangan lawan dengan cara tanpa menyentuhnya dengan cara mengelak. Hindaran digunakan agar posisi badan tidak tersentuh oleh lawan, hindaran ini harus mempunyai reflek yang sangat bagus agar tidak kalah cepat dengan serangan lawan. Ketika lawan menyerang bisa dihindari dengan reflek yang cepat.



Gambar II.4 Hindaran pencak silat
<https://www.google.com/search?q=hindaran+pencak+silat&sxsrf=ALiCzsaSsA4T3WFRc-UzO5NEEa7P6zAARw1672949218421536&bih=732&dpr=1.25#imgr>
(Diakses pada: 02/04/2023)

- E. Pukulan yaitu serangan yang dilakukan dengan tangan kosong dengan menggunakan teknik tertentu yang ada didalam pencak silat. Pukulan yang biasa digunakan di pencak silat yaitu pukulan lurus ke area badan jika dipertandingan. Ada beberapa pukulan yaitu pukulan depan, pukulan samping, pukulan melingkar dan lain lain.



Gambar II.5 pukulan pencak silat
<https://www.google.com/search?q=pukulan+pencak+silat&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=2ahUKEwiLoprU2PT->
(Diakses pada 05/04/2023)

F. Tendangan yaitu suatu serangan dengan menggunakan tungkai kaki dalam pusat penyerangannya. Tendangan di pencak silat mempunyai beberapa jenis yaitu tendangan blok, sabit dan juga tendangan T. Tendangan blok yaitu tendangan dari depan menggunakan ujung atau telapak kaki sebagai pusatnya. Tendangan sabit yaitu tendangan dari samping dengan menggunakan punggung kaki sebagai pusat utama di tendangan ini. Tendangan T dengan menggunakan kuda kuda samping dan mengangkat kaki sampai lurus dengan target dan menggunakan telapak kaki sebagai pusatnya.



Gambar II.6 Tendangan silat

<https://www.google.com/search?q=TENDANGAN+PENCAK+SILAT&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=2ah>
(Diakses pada: 5/04/2023)

II. 2. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

II.2.1. Sejarah PSHT

Persaudaraan Setia Hati Terate atau sering dikenal PSHT adalah salah satu organisasi pencak silat terbesar yang ada di Indonesia dan turut serta mendirikan IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia). PSHT berdiri pada tahun 1922 yang didirikan oleh Ki Hadjar Harjo Oetomo dan disepakati dengan nama Persaudaraan Setia Hati Terate pada konferensi pertamanya di Madiun tahun 1948. PSHT memiliki tujuan mulia, yaitu membentuk manusia menjadi pribadi yang berbudi luhur yang mengetahui mana yang benar dan salah (Wiamril 2019).

Ki Hadjar Hardjo Oetomo berbekal ilmu silat yang telah dikuasainya pada masa penjajahan Belanda Ki Hadjar Oetomo tampil sebagai pemuda yang pemberani yang tidak senang melihat rakyat menderita karena penjajahan sikap patriotisme KI Hadjar dapat di lihat dari aksi seperti yang dilakukan Ki Hadjar saat mengajak para

pemuda pemberani dari desa Pilangbango (Madiun). Ki Hadjar Hardjo Utomo mengajak para pemuda tersebut untuk merusak kereta api yang lewat digunakan oleh para militer Belanda untuk mengangkut perbekalannya.

Pada tahun 1922 Ki Hadjar bergabung dengan Sarekat Islam (SI) kemudian mendirikan “Pencak Sport Club” di desa Pilangbango, Madiun. Pencak Sport Club ini menjadi wadah bagi para pemuda yang berlatih beladiri untuk melawan penjajah Belanda. Ki Hadjar Hardjo Oetomo sendiri sering dipenjara oleh Belanda karena gerak-geriknya dianggap berbahaya bagi Belanda. Tahun 1942 atas usul Soeratro Sorengpat (seorang tokoh perintis Kemerdekaan Indonesia Muda) pada awalnya dipimpin oleh Ki Hadjar Hardjo Oetomo yang bernama Pencak Sport Club diganti menjadi "Setia Hati Terate", hal ini dilakukan agar pergerakan kemerdekaan yang dilakukan tidak dicurigai oleh pemerintah belanda karena telah dicap sebagai pemberontak pemerintahan belanda.

Tahun 1984 para warga SH Terate mengadakan musyawarah dikediaman Ki Hadjar yang berada didaerah Pilangbango, Madiun. Dalam acara musyawarah tersebut melahirkan mufakat bahwasanya latihan SH Terate harus tetap berjalan dan berkembang. Dikarenakan usia Ki Hadjar sudah tidak lagi muda maka latihan SH Terate di gantikan oleh murid muridnya. Mengganti sistem “perguruan pencak silat” ke sistem organisasi “persaudaraan” yang biasa dikenal dengan Persaudaraan Setia Hati Terate (Sri 2021).

II.2.2. Panca 5 Dasar PSHT

Pencak silat PSHT tidak hanya belajar silat atau berorganisasi lebih dari itu PSHT mempunyai 5 dasar di dalamnya yaitu :

1. Persaudaraan di pencak silat ini adalah tiang utama yang ada di dalam PSHT oleh karena itu perguruan ini dinamakan Persaudaraan Setia Hati Terate. Karena sangat menjunjung tinggi nilai persaduaaran didalamnya karena di PSHT memiliki jiwa yang sangat erat dengan anggotanya. Karena persaudaraan inilah para anggota PSHT sangat peduli degan anggota lainnya ketika ada anggota lain

yang sakit maka para anggota juga merasakan sakitnya. Persaudaraan dalam PSHT yaitu ikatan batin antara manusia yang sifatnya seperti saudara kandung.

2. Olahraga pada PSHT yaitu mengolah raga atau tubuh dengan gerakan yang ada didalam PSHT. Tujuan dari olahraga sendiri untuk menjaga fisik anggota PSHT agar tetap sehat untuk menjalani aktivitas sehari-hari dengan tenang. Olahraga sendiri merupakan aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Tindakan ini tentunya memiliki peran sangat penting untuk menjaga dan melindungi tubuh kita dari segala penyakit yang menyerang.
3. Beladiri dalam pencak silat PSHT yaitu didasari pengenalan diri kepada yang pencipta dan dirinya sendiri, sehingga pencak silat ini berfungsi sebagai pertahanan diri dari hal hal yang tidak diinginkan. Menggunakan pertahanan tubuh yang telah diolah dalam perguruan PSHT sehingga menjadi hal yang sangat berpengaruh untuk pertahanan beladiri ini. Beladiri pada PSHT tidak jauh dengan perguruan lain pada umumnya mengedepankan pukulan, tendangan dan hindaran dan tidak lepas dari keseniannya.
4. Kesenian yaitu yang merujuk pada nilai estetika keindahan disebuah gerakan tanpa menghilangkan nilai utama dalam mempertahankan diri. Gerakan seni ini lebih luwes dibandingkan dengan gerakan untuk bertarung, namun gerakan seni juga dapat digunakan untuk bertarung mempertahankan diri. Didalam gerak seni tidak jauh beda dengan gerakan silat pada umumnya.
5. Kerohaninan di dalam PSHT itu membentuk sifat pada manusia yang mempunyai jiwa yang berbudi luhur, rendah hati dan kesetiaan pada hati. Para anggota siswa PSHT diharapkan untuk menjadi pendekar atau pesilat yang mempunyai sifat rendah hati, tidak sombong dan tidak angkuh. Menjadikan para anggota PSHT untuk sadar bahwa para pesilat itu harus menjaga beladiri yang tanpa harus bersifat sombong.

Dari panca dasar yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa ada 2 ajaran yang dapat diterapkan didalam kehidupan sehari hari oleh para anggota PSHT yaitu persaudaraan dan kerohanian. Selain persaudaraan dan kerohanian itu diamalkan biasanya ketika ditempat latihan. Oleh sebab itu persaudaraan yang ada didalam PSHT sangat di junjung tinggi oleh para anggotanya, karena dapat merasakan rasa persaudaraan tanpa adanya ikatan darah asli, kerohanian didalam PSHT.

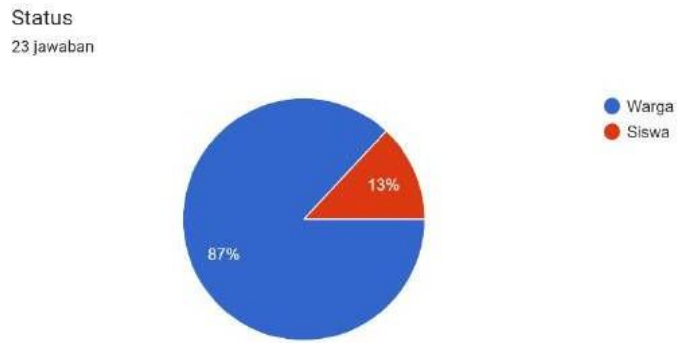
II.3. Analisis Permasalahan

Analisa objek penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada anggota PSHT ataupun siswa. Tujuannya untuk mengumpulkan data seberapa banyak para anggota PSHT yang mengamalkan atau tidak mengamalkan ajaran panca dasar yang ada di PSHT. Melakukan wawancara terhadap narasumber yang bernama Tarsyudi merupakan warga PSHT yang telah menjadi pelatih selama 17 tahun. Untuk mengumpulkan data apa saja yang dimiliki PSHT dan mengkaji panca dasar didalam PSHT.

II.3.1. Kuesioner kepada anggota PSHT

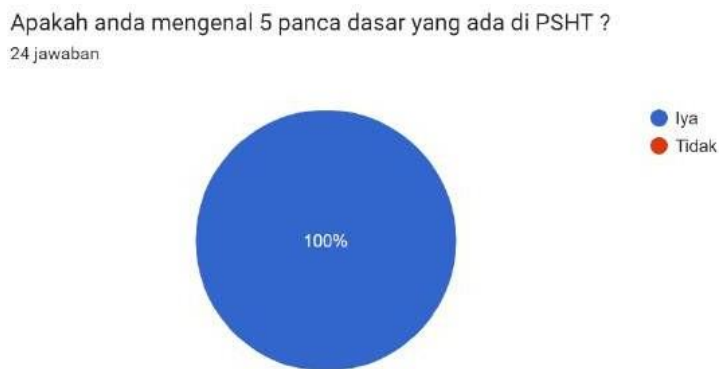
Menurut Sugiyono (2018), survei atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden. Kuesioner ini dibagikan kepada para anggota PSHT yang ada didaerah Brebes pada 22 April 2023. Dilakukan kepada 25 orang dari siswa ataupun warga PSHT.

Dari jawaban di atas 87 persen jawaban oleh warga (pelatih) selebihnya jawaban oleh siswa (murid).



Gambar II.7 Hasil Kuesioner
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Semua responden mengetahui apa itu panca dasar, karena di setiap pertemuan latihan para siswa juga diberitahu masukan mengenai panca dasar sehingga para siswapun mengetahui nya.



Gambar II.8 Hasil Kuesioner
Sumber : Dokumen Pribadi(2023)

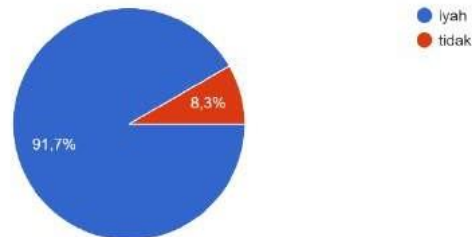
Semua responden benar ketika disuruh menyebutkan apa saja yang ada didalam panca dasar, baik siswa maupun warga. Berarti semua responden mengerti tentang panca dasar yang dimiliki PSHT



Gambar II.9 Hasil Kuesioner
Sumber : Dokumen pribadi (2023)

Ternyata tidak semua responden mengamalkan panca dasar di kehidupan sehari-hari, ada juga yang tidak mengamalkannya.

Apakah anda pernah mengamalkan 5 Panca dasar di kehidupan anda sehari-hari ?
24 jawaban



Gambar II.10 Hasil Kuesioner
Sumber : Dokumen pribadi (2023)

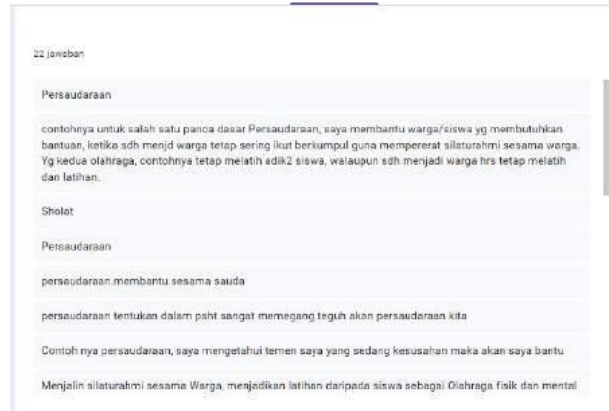
Kebanyakan responden ketika suruh mengisi apa saja yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari banyak yang mengisi lebih condong kepada persaudaraan terhadap sesama anggota PSHT.

berikan contoh apa yang tidak anda amalkan ?
21 jawaban

- SH Terate,kalo kurang memahaminya ,utamakan persaudaraan dan saling menghargai ,satu sowan supaya nambah ilmu .
- Mengasingkan diri untuk tidak terlihat sebagai warga SH terate
- Kesenian dan beladiri karna hanya bisa di amalkan di waktu2 tertentu saja.
- Beladiri dan kesenian karna dapat di amalkan hanya saat2 tertentu saja .
- Sholat, kadang juga tidak bisa menahan emosi
- Tidak ada
- Menayu hsyuning bawono
- Kadang lupa untuk Membantu sesama karena ada hal lain
- Sholat kadang bolong bolong

Gambar II.11 Hasil Kuesioner
Sumber : Dokumen pribadi (2023)

Para responden juga banyak yang tidak mengamalkan panca dasar yang ada di dalam PSHT, lebih condong para responden tidak mengamalkan kerohaniannya.



Gambar II.12 Hasil Kuesioner
Sumber: Dokumen pribadi (2023)

Dari hasil kuesioner yang telah didapat kebanyakan warga atau siswa PSHT banyak yang mengerti panca dasar tapi ada juga beberapa yang menyebutkan kurang dari 5. Masih ada juga yang tidak mengamalkan ajaran panca dasar dalam kehidupan sehari hari para responden. Para responden cenderung lebih mengamalkan persaudaraan dan tidak terlalu imbang dari pengamalan ajaran panca dasar. Sedangkan yang dipakai di kehidupan sehari hari itu ada persaudaraan dan juga kerohanian.

II. 3.2. Wawancara Pelatih PSHT

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015) Wawancara adalah pertemuan yang diatur oleh dua orang untuk bertukar informasi atau sejenisnya gagasan berupa tanya jawab sehingga dapat dipecah-pecah berupa kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Wawancara Bersama narasumber dilakukan secara tatap muka, narasumber bernama Tarsyudi merupakan warga PSHT yang sempat menjabat menjadi ketua Rating PSHT Cabang Songgom. Wawancara dilakukan di rumah narasumber di daerah Songgom, Brebes pada tanggal 01 Januari 2023.



Gambar II.13 Foto Bersama Narasumber
Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Menurut Tarsyudi pencak ilat PSHT itu Ada 5 unsur yang dipelajari yang bernama panca dasar SH Terate, persaudaraan, olahraga, beladiri, kesenian, kerohanian. Persaudaraan yaitu ikatan batin antara anggota PSHT, yang saling membantu satu sama lain. Persaudaraan yang sudah menjadi anggota PSHT, karena dimanapun berada jika sesama anggota PSHT akan langsung merasa saudara meskipun sejatinya hanya orang lain, tetapi karena mengikuti pencak silat PSHT sesama anggota dapat merasakan persaudaraan batin. Beladiri itu pengolahan kepada diri untuk membela diri sendiri dari hal yang tidak diinginkan. Seni yang dipelajari dalam PSHT yaitu untuk pelatih sendiri harus diwajibkan bisa seni gerak dan seni kebatinan, kebatinan yang dimaksud itu harus dapat mengontrol diri atau seni kehidupan. Jika seni gerak itu ada yang namanya tunggal baku, wiraloka, seni gerak ini semua perguruan tahu karena seni ini dimiliki oleh IPSI, dan kebanyakan perguruan mempelajari seni gerak ini. Gerak seni dalam jurus PSHT adalah rangkaian seni gerak jurus SH Terate, yaitu penggabungan seni jurus menjadi satu dari PSHT. Kemudian ada juga Solospel yaitu penggabungan antara gerakan senam dan jurus dari PSHT yang membentuk rangkaian gerakan sehingga menjadi seni gerak.

Kerohanian yang dimiliki PSHT yaitu untuk membentuk manusia yang berbudi luhur, dan juga harus tau mana yang benar dan salah. Sebelum mengenal orang lain anggota PSHT harus mengenal diri sendiri, jadi tahu apa yang akan dilakukan, dan bisa memilah dan memilih agar anggota PSHT terhindar dari sikap yang salah. Untuk kerohanian yang di ajarkan psht kepada siswa dan warga sangatlah berbeda, siswa menerima materi kerohanian 30 prsen itu untuk kerohanian nya dan 70 prsen untuk fisiknya, untuk warga kebalikanya. kerohanian untuk siswa (murid) dan juga warga (pelatih) itu sangat penting, karena untuk diterapkan pada kehidupan sehari

hari agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. Harus memiliki sikap persaudaraan terhadap sesama anggota PSHT, ketika anggota yang lain merasakan sakit semua anggota juga ikut akan rasa tersebut karena sudah mempunyai rasa persaudaraan.

II.4. Resume

Banyak anggota PSHT yang sudah mengerti mengenai panca dasar, namun kurangnya penerapan di kehidupan sehari-hari para anggota. Terlebih pada panca dasar kerohanian yang membentuk manusia berbudi pekerti luhur. Para anggota mengerti isi dari panca dasar namun ada beberapa anggota yang tidak mengamalkannya. Menurut narasumber membentuk manusia berbudi pekerti luhur didalam PSHT yaitu dapat memilah dan memilih mana yang hak dan yang batil, mengerti mana yang baik dan yang buruk. Sehingga menjadikan manusia mempunyai sikap yang berbudi pekerti luhur.

Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner dan juga wawancara, kuesioner dilakukan kepada siswa maupun warga. Untuk mengetahui seberapa jauh para anggota mengamalkan panca dasar. Menggunakan wawancara terhadap warga PSHT yang telah menjadi pelatih selama 17 tahun. Untuk mengkaji isi yang ada di dalam panca 5 dasar yang dimiliki oleh perguruan PSHT.

II.4. Solusi Perancangan

Berdasarkan resume diatas maka solusi perancangan dari permasalahan ini adalah membuat media informasi yang bertujuan untuk memberikan penerapan panca dasar terhadap anggota PSHT dan memberi pengetahuan terhadap masyarakat bahwa PSHT mempunyai panca dasar yang ada di dalam ajarannya.